

BAB 3

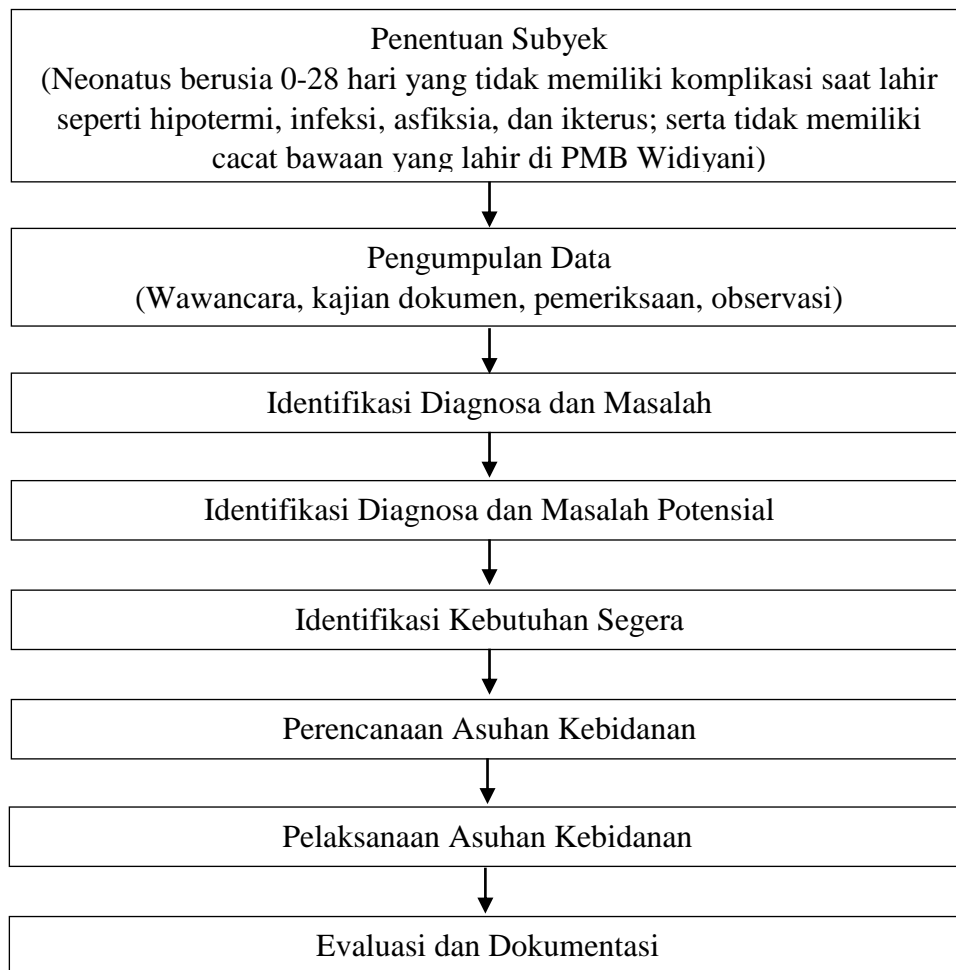
METODE PENULISAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 938/MENKES/SK/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997.

3.2 Kerangka Kerja

Berikut merupakan kerangka kerja dalam pembuatan LTA ini:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja dalam Pembuatan LTA

3.3 Subyek Asuhan Kebidanan

Subyek studi kasus ini adalah bayi yang berusia 0-28 hari. Informasi diperoleh dari ibu bayi, keluarga bayi, serta bidan yang merawatnya. Kunjungan dilakukan 3 kali yaitu, kunjungan Neonatal 1 (KN1) dilaksanakan pada 6-48 jam setelah bayi lahir. Kunjungan Neonatal 2 (KN 2) dilakukan pada hari ke 3-7 setelah bayi lahir, dan Kunjungan Neonatal 3 (KN 3) dilakukan pada hari ke 8-28 setelah bayi lahir.

3.4 Kriteria Subyek

Kriteria untuk menjadi subyek dalam studi kasus ini, meliputi:

- a. Neonatus berusia 0-28 hari yang tidak memiliki komplikasi saat lahir seperti hipotermi, BBLR, infeksi, asfiksia, dan ikterus; tidak memiliki cacat bawaan yang lahir di PMB Widiyani, Tulungrejo, Batu.
- b. Ibu dan keluarga bersedia memberikan informasi.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan, meliputi:

- a. Panduan wawancara untuk menggali data subyektif, mengenai biodata neonatus dan orang tua, riwayat kesehatan ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetri yang lalu dan sekarang, serta kebutuhan dasar neonatus (nutrisi, eliminasi, istirahat, dan aktivitas).
- b. Format asuhan kebidanan pada neonatus, sebagai acuan untuk melakukan pengkajian data
- c. Buku KIA, untuk menggali data obyektif seperti riwayat obstetri ibu (riwayat kehamilan dan persalinan) dan sebagai media untuk memberikan pendidikan kesehatan pada ibu dan keluarga
- d. Peralatan antropometri, meliputi timbangan bayi dan metlin. Peralatan antropometri digunakan untuk melakukan penimbangan dan pengukuran pada neonatus
- e. Peralatan pemeriksaan fisik bayi, meliputi stetoskop untuk melakukan pemeriksaan auskultasi pada dada dan abdomen, termometer untuk

memeriksa suhu tubuh bayi, serta jam tangan untuk melakukan pemeriksaan nadi dan pernapasan bayi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Wawancara/Anamnesa

Wawancara dilakukan dengan ibu dan keluarga bayi

b. Kajian Dokumen

Kajian dokumen pada studi kasus ini berupa buku KIA ibu.

c. Pemeriksaan

Dilakukan pemeriksaan pada neonatus yang meliputi, pemeriksaan umum, pemeriksaan antropometri, pemeriksaan TTV, pemeriksaan fisik *head to toe*, dan pemeriksaan refleks.

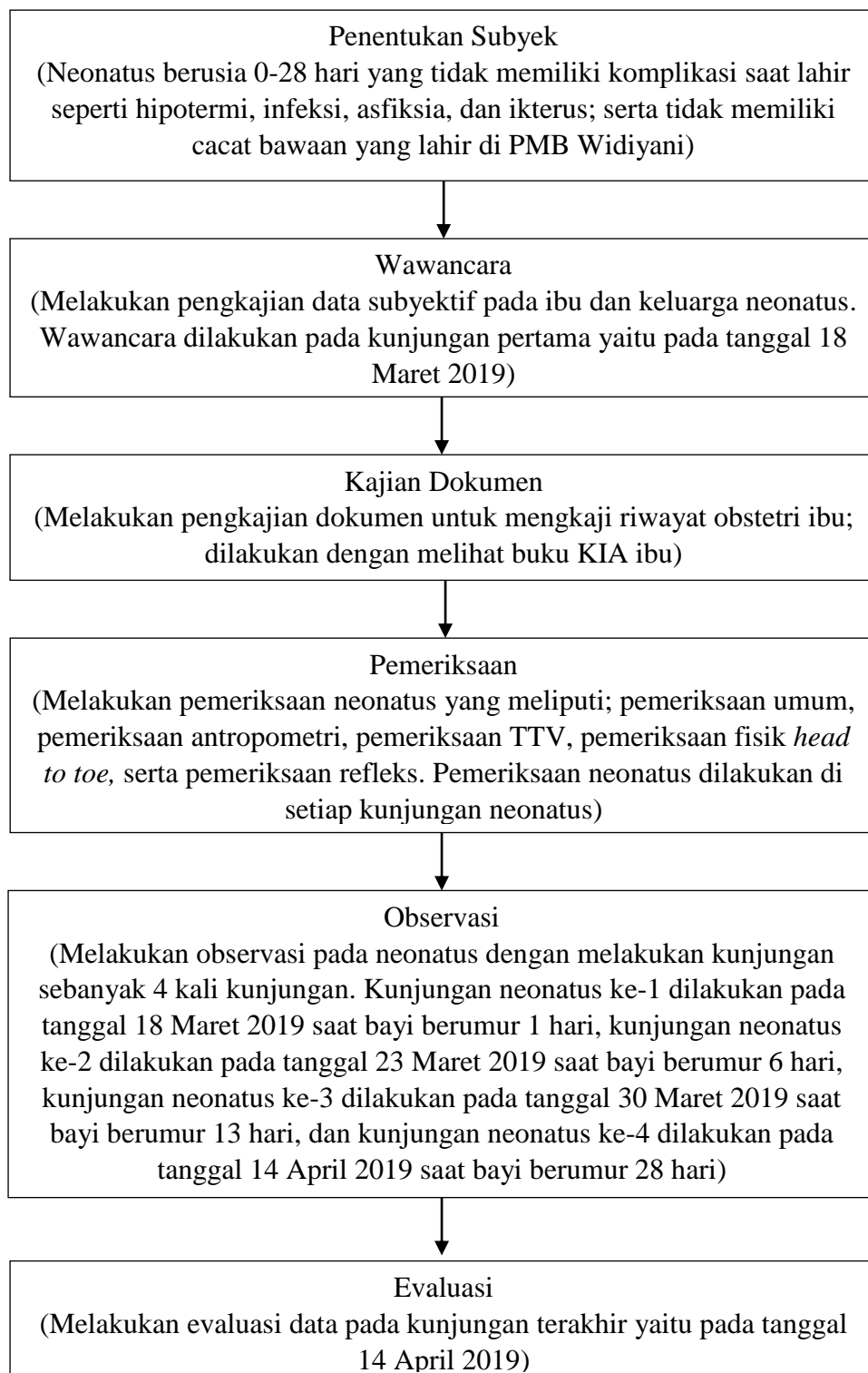
d. Observasi

Melakukan observasi pada setiap kunjungan neonatal. Observasi dilakukan untuk memantau keadaan umum bayi, tanda-tanda vital bayi, keadaan tali pusat bayi, serta memeriksa tanda bahaya atau gejala sakit pada bayi.

e. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori untuk mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan tugas akhir ini.

3.7 Tahapan Pengumpulan Data



Gambar 3.2 Tahapan Pengumpulan Data

3.8 Lokasi dan Waktu Penyusunan

a. Lokasi Penyusunan

Pengambilan kasus dilakukan di PMB Widiyani saat ibu melakukan kunjungan bayi baru lahir, serta dilakukan kunjungan rumah ibu dan neonatus.

b. Waktu Penyusunan

Waktu penyusunan yang dibutuhkan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan LTA yaitu mulai September 2018 s/d Mei 2019.

3.9 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan manusia sebagai subyek dari studi kasus, oleh sebab itu tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien harus dilindungi. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing kemudian penyusun mendapatkan surat pengantar dari institusi pendidikan dan diserahkan kepada pimpinan PMB Widiyani, Batu; untuk mendapatkan persetujuan dan diteruskan untuk melakukan studi kasus. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus adalah sebagai berikut.

- a. Perijinan yang berasal dari institusi yaitu, surat permohonan penelitian serta peijinan dari lahan yaitu, surat pernyataan persetujuan bidan.

b. Lembar Persetujuan Menjadi Subyek (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan sebagai subyek diberikan pada saat pengumpulan data, Tujuannya agar klien mengetahui tujuan, manfaat, prosedur, intervensi, dan kemungkinan dampak yang terjadi selama pengamatan kasis.

c. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Nama ibu yang menjadi klien tidak perlu dicantumkan pada lembar tinjauan kasus. Penyusun cukup memberikan kode pada lembar jawaban terkumpul.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari klien harus dijaga kerahasiaannya oleh penyusun.